

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia disebut sebagai negara kepulauan. Pulau – pulau di Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Dengan banyaknya pulau – pulau di Indonesia, maka lahirlah berbagai kebudayaan yang berbeda pula. “BHINEKA TUNGGAL IKA” sudah menjadi slogan Negara Indonesia, yang artinya berbeda tapi tetap satu. Slogan ini didasari oleh beragamnya suku dan kebudayaan di Indonesia. Ada puluhan, bahkan ratusan daerah yang memiliki kebudayaan berbeda tersebar di seluruh Indonesia. Sudah sepantasnya kita sebagai warga negara Indonesia memelihara kekayaan dan keragaman budaya di negeri sendiri, karena kalau bukan kita sendiri yang melestarikannya, maka lama kelamaan kebudayaan itu akan terhapus dan tergantikan dengan budaya globalisasi. Bila hal itu terjadi, maka tidak ada lagi yang membedakan negara Indonesia dengan negara-negara lain di dunia.

Jawa Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia. Di dalamnya terdapat banyak daerah dengan kebudayaan berbeda. Cianjur merupakan salah satu wilayah yang berada pada kawasan provinsi Jawa Barat. Kebudayaan yang berlandaskan budaya Sunda, sama seperti kebanyakan daerah di Jawa Barat. Namun ada yang membedakan budaya Sunda Cianjur dengan budaya Sunda lain di Jawa Barat. Ideologi dan kehidupan para leluhur di Cianjur sedikit banyak telah melahirkan kebudayaan Sunda yang khas, yang hanya berlaku di daerah Cianjur. Melalui uraian tiga unsur budaya Cianjur, yaitu Maos, Mamaos, Maenpo, kita bisa melihat persamaan juga perbedaan budaya Sunda di daerah Cianjur dengan budaya Sunda pada umumnya.

Sering kali beranggapan bahwa kota Cianjur tidak ada apa-apanya di banding kota Bogor, Sukabumi, Bandung dan sekitarnya. Padahal kota Cianjur mempunyai banyak ragam budaya yang sangat bermanfaat bagi pola hidup masyarakat. Hal ini sangat di khawatirkan oleh masyarakat kota Cianjur, Punahnya kebudayaan asli kota cianjur tanpa

generasi muda yang mudah terpengaruh oleh budaya-budaya asing. Namun semuanya kembali kepada pemerintah atau instansi yang terkait yang merancang dan merencanakan upaya dan tindakan dalam memberlakukan Perda (Peraturan Daerah) dan dukungan untuk mewadahi dan memberi tempat untuk berkumpul, bertukar pikiran dan menciptakan rutinitas kegiatan dalam mengasah dan meningkatkan budaya Maos, Mamaos, Maenpo.

Sekilas tentang Maos, Maos, Maenpo merupakan *icon* kota Cianjur yang paripurna *icon* atau tiga pilar ini merupakan budaya tradisi pola hidup yang turun temurun dari generasi ke generasi. Oleh karena itu budaya ini harus tetap di lestarikan dan dikembangkan lagi. Maos atau bahasa sunda ngaos merupakan tradisi membaca, Mamaos adalah kesenian khas orang Cianjur orang luar cianjur biasa menyebutnya kesenian Cianjuran identik dengan seni pantun yang diiringi oleh alat musik kacapi, rebab dan suling, Maenpo merupakan seni bela diri untuk menangkis atau menahan serangan tanpa mencederakan lawan dan alangkah sempurna bagi setiap orang terutama masyarakat kota Cianjur bisa menguasai seluruh budaya yang menjadi pola hidup sehari-hari.

Kiranya hal ini akan menciptakan anggapan masyarakat luas terhadap kota Cianjur yang mempunyai *image* budaya Maos, Mamaos, Maenpo yang Paripurna (Sempurna) dan secara otomatis akan banyak orang luar kota cianjur yang ingin berkunjung ke kota Cianjur.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi berikut ini akan merumuskan masalah yang akan dibahas dan dipecahkan.

- a. Bagaimana menarik minat masyarakat luas kota Cianjur dan sekitarnya untuk lebih mengenal dan memahami budaya Maos, Mamaos, Maenpo lewat perancangan DKV ?
- b. Bagaimana merancang komunikasi yang tepat tentang kebudayaan Maos, Mamaos, Maenpo untuk *target audience* ?

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian dan wawancara langsung kepada pihak terkait, dan survey. Merencanakan sebuah identitas untuk mengenalkan kota Cianjur dengan kebudayaan Maos, Mamaos, Maenpo kepada masyarakat luar dan dalam kota Cianjur. Dan terciptanya rasa bangga kepada masyarakat Cianjur tentang budaya Maos, Mamaos, Maenpo.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan berikut ini adalah paparan hasil yang ingin diperoleh.

- a. Masyarakat kota Cianjur dan sekitarnya lebih mengenal dan memahami budaya Maos, Mamaos, Maenpo.
- b. Merancang komunikasi yang tepat tentang kebudayaan Maos, Mamaos, Maenpo untuk *target audience*?

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, antara lain sebagai berikut.

- a. Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan mengumpulkan data dengan meninjau dan pengambilan gambar langsung.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan agar mendapatkan data yang relevan dan dapat menambah informasi yang dibutuhkan secara nyata melalui sumber yang sesuai di bidangnya dan mendapatkan tanggapan yang berguna atas masalah yang terjadi.

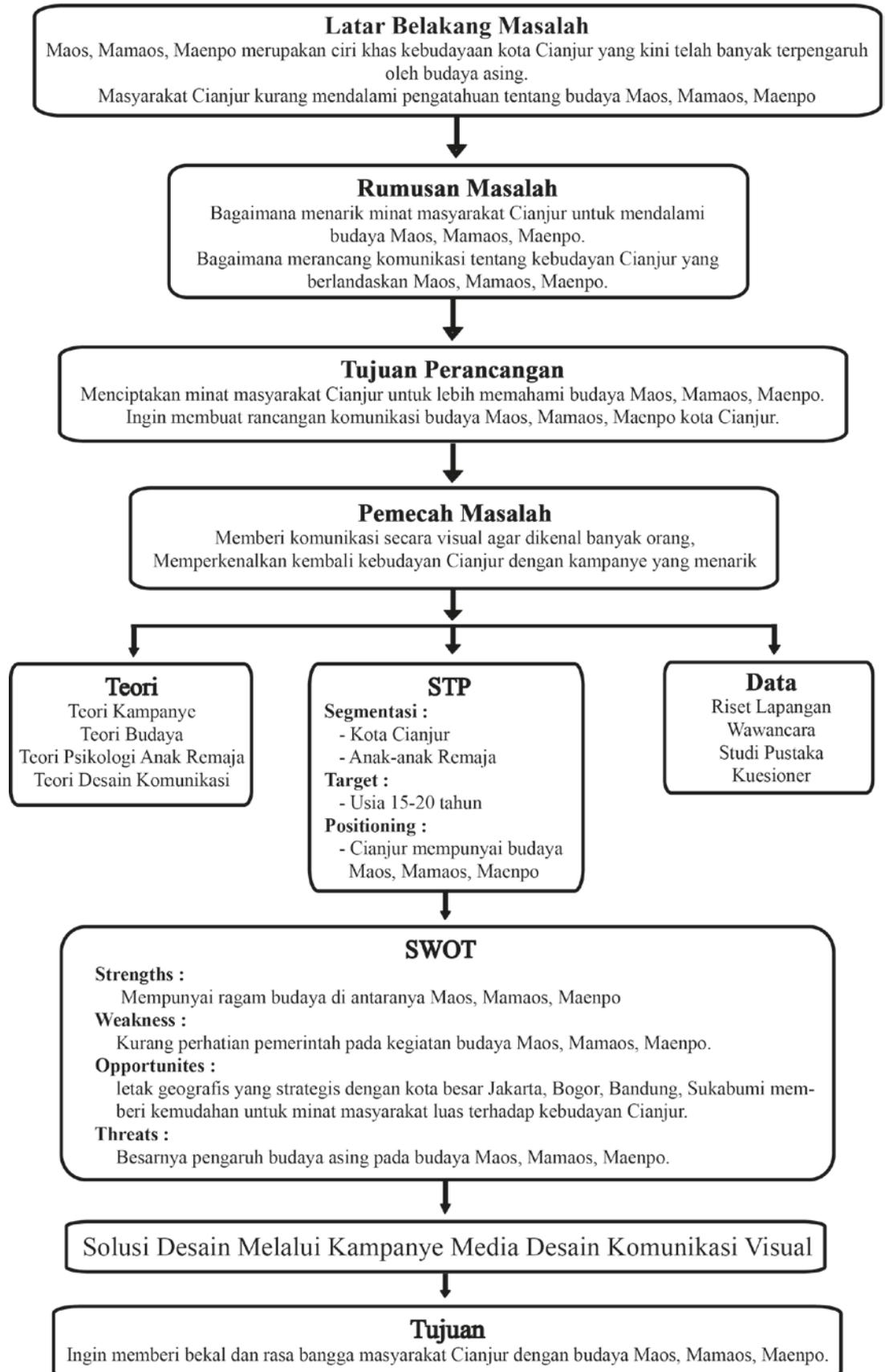
- c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku ilmiah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

- d. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menyebar serangkaian pertanyaan tersusun yang kemudian disebar kepada koresponden baik yang sudah tau atau memahami maos, mamaos, maenpo maupun yang tidak tahu sama sekali.

1.5 Skema Perancangan



1.6 Sistematik Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, cara pengumpulan data, kerangka perancangan dan pembabakan penulisan mengenai topik yang dibahas.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Menjelaskan teori atau dasar pemikiran yang akan dipakai untuk menguraikan suatu permasalahan yaitu definisi teori dan prinsip teori yang dipakai.

BAB III DATA DAN ANALISIS DATA MASALAH

Menguraikan hasil pengumpulan data di lapangan secara terstruktur dan dapat dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dari hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Berisi tentang strategi komunikasi, kreatif, dan visual, yang dihasilkan untuk menjawab semua permasalahan yang terjadi serta hasil perancangan dan media promosi dalam Desain Komunikasi Visual.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan penutup terhadap topik Tugas Akhir ini.